

**ANALISIS KESIAPAN PKP-PK BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI  
SOEMARMO SURAKARTA  
DALAM MENDUKUNG OPERASIONAL PENERBANGAN**

**ALI MAHRONI**

**13050095**

**ABSTRAK**

*Kesiapan dan kesiagaan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan hal yang paling penting dalam pertolongan terhadap kecelakaan penerbangan, dengan maksud mencegah dan mengurangi kerugian-kerugian khususnya korban jiwa manusia. Berdasarkan Peraturan Jenderal Perhubungan Udara KP No. 14 Tahun 2015, setiap Bandar udara wajib menyediakan dan memberikan pelayanan PKP-PK sesuai dengan kategori bandar udara PKP-PK yang dipersyaratkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif hasil dari metode observasi, studi pustaka Serta pengambilan data dari perencanaan manajemen keadaan darurat, peralatan operasional dan fasilitas kendaraan yang dimiliki oleh unit PKP-PK Bandar udara internasional Adi soemarmo surakarta.*

*Kemampuan PKP-PK Bandar udara internasional Adi soemarmo memenuhi standar persyaratan yang telah ditentukan Kategori 8. Bisa dilihat dari Perhitungan Jumlah Minimum Personel yaitu berjumlah 45 personel, dimana personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo saat ini berjumlah 66 (Senior 16, Junior 0, Basic 50, Non lisensi 0). jumlah kendaraan utama 3 unit, dan pendukung 6 unit. Fasilitas Pendukung berjumlah 194 dan Fasilitas Cadangan berjumlah 380 tetapi masih terdapat beberapa kekurangan peralatan yang dibutuhkan sesuai batas minimum peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor KP.14 tahun 2015. Upaya peningkatan PKP-PK dengan melakukan pengadaan peralatan, peremajaan alat yang sudah tidak berfungsi, dan jumlah personel yang sudah ada melebihi jumlah batas minimum. Aspek lain yang mempengaruhi tingkat kesiapan dengan hasil uji Response Time pada rata-rata pencapaian waktu response time dalam 10 bulan terakhir sebesar 199.45 detik, dan prosentase waktu pencapaian target response time sebesar 133.64%.*

***Kata kunci : PKP-PK, Peraturan KP No. 14 Tahun 2015, Response Time***

**ANALISIS KESIAPAN PKP-PK BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI  
SOEMARMO SURAKARTA  
DALAM MENDUKUNG OPERASIONAL PENERBANGAN**

**ALI MAHRONI**

**13050095**

***ABSTRACT***

*Airport Rescue And Fire Fighting (ARFF) readiness and preparedness is the most important thing in aviation accident prevention, with the aim of preventing and reducing losses, especially casualties. Based on the General Air Transportation Regulation KP Number 14 of 2015, every airport is required to provide and provide ARFF services in accordance with the required airport ARFF categories. The method used in this research is descriptive analysis of the results of the method of observation, literature study and data collection from emergency management planning, operational equipment and vehicle facilities owned by the ARFF Adi Soemarmo International Airport, Surakarta.*

*The ability of ARFF Adi Soemarmo International Airport to meet the standard requirements specified by Category 8. This can be seen from the calculation of the minimum number of personnel, namely 45 personnel, where ARFF Adi Soemarmo International Airport personnel are currently number 66 (Senior 16, Junior 0 , Basic 50, Non license 0). the number of main vehicles is 3 units, and 6 support units. Supporting Facilities totaled 194 and Reserve Facilities amounted to 380 but there are still a number of equipment deficiencies required in accordance with the minimum limit of Transportation Regulation KP Number 14 of 2015. Another aspect that affects the level of readiness with the results of the Response Time test is that the average response time achievement in the last 10 months is 119.45 seconds, and the average percentage of time for achieving the target response time is 133.64%.*

***Keywords : ARFF, Regulation KP No.14 of 2015, Response Time***